

STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI I MURUNG RAYA

Guidance and Counseling Teachers' Strategies in Character Development and Discipline of Students at State High School I Murung Raya

Submit Tgl.: 28-Agustus-2025

Diterima Tgl.: 29-Agustus-2025

Diterbitkan Tgl.: 30-Agustus-2025

Siti Umi Latifah^{1*}
Ainun Heiriyah²
Yulizar Abidarda³

^{*1-3}Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al-Banjari,
Banjarasin, Kalimantan
Selatan, Indonesia.

*email:

lathifah1677@gmail.com

ainunheiriyah@gmail.com

yulizarabidarda@gmail.com

Abstrak

Pembinaan karakter disiplin siswa merupakan hal penting dalam menunjang keberhasilan dan pembentukan kepribadian positif, karakter disiplin harus ditanamkan sejak awal kepada siswa supaya mereka bisa kedepannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan guru bimbingan dan konseling untuk membina karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya serta faktor penghambatnya. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru BK menggunakan strategi bimbingan kelompok satu kali dalam dua minggu yang membantu membangun karakter positif dan edukatif. Selain itu, ada konseling khusus yang membantu siswa mengembangkan karakter positif dan menangani masalah pribadi. 2) Ada beberapa kendala yang jadi penghambat guru BK seperti beberapa siswa tidak memberikan dukungan dari orang tua dan keluarga, dan beberapa kurang terbuka dengan guru BK.

Kata Kunci:

Strategi
Pembinaan
Karakter Disiplin

Keywords:

Strategy
Coaching
Disciplined Character

Abstract

The development of students' disciplined character is important in supporting success and the formation of positive personalities, disciplined character must be instilled from the beginning to students so that they can be in the future. The purpose of this study was to determine the methods used by guidance and counseling teachers to develop the disciplined character of students at Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya and the inhibiting factors. In this study, a qualitative descriptive approach was used to collect data through observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that: 1) Guidance and counseling teachers use a group guidance strategy once every two weeks that helps build positive and educational characters. In addition, there is special counseling that helps students develop positive characters and deal with personal problems. 2) There are several obstacles that hinder guidance and counseling teachers such as some students do not provide support from parents and families, and some are less open with guidance and counseling teachers.

Cara mengutip latifah, S. U., Heiriyah, A., & Abidarda, Y. (2025). Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya. *EduCurio: Education Curiosity*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.71456/ecu.v4i1.1449>

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah suatu upaya sistematis untuk membentuk nilai-nilai, etika, sikap, dan perilaku yang positif pada individu sejak usia dini hingga dewasa. Hal ini sangat penting dalam membangun generasi muda yang lebih berkualitas, tidak semata memiliki pengetahuan akademik yang baik, tetapi juga karakter yang kuat. Karakter disiplin merupakan salah satu fondasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk mengatur diri sendiri, menghormati waktu, dan menjaga tata tertib adalah aspek-aspek penting dalam karakter disiplin (Purwati & Faiz, 2023).

Disiplin membantu individu untuk menjalani tugas-tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, menghindari perilaku negatif, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Karakter disiplin juga memiliki dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih teratur dan efisien, yang mencakup lingkungan sekolah, tempat kerja, maupun kehidupan pribadi. Menurut Fitriani & Nirmala (2022), disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan, tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan terhadap peraturan, etika, norma dan kaidah yang berlaku.

Karakter ini tidak tercipta dalam waktu singkat tetapi tercipta dari suatu cara yang terulang-ulang menjadi sebuah kebiasaan. Kebiasaan terulang menjadi sebuah tabiat dan tabiat yang terulang-ulang menjadi sebuah perilaku yang melahirkan sebuah budaya di mana gambaran budaya itulah yang disebut sebagai karakter (Lubis M & Jaya I 2023: 341).

Pengertian karakter lainnya adalah akumulasi dari kepribadian, watak serta sifat yang dimiliki oleh seorang individu dan mengarahkan pada kebiasaan maupun keyakinan individu tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Pembentukan karakter dalam diri seseorang akan terjadi melalui proses pembelajaran sepanjang hidupnya. Maka dengan kata lain, karakter seorang bukanlah bawaan sejak ia lahir, akan tetapi terbentuk

karena suatu proses pembelajaran dari lingkungan keluarga dan orang-orang sekitar.

Adapun juga karakter disiplin adalah hal yang sangat penting bagi diri seseorang. Karena karakter disiplin bagi anak adalah membentuk anak berkepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sedari dini, sekolah harus membentuk kedisiplinan siswa pada semua aspek kehidupannya, seperti disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin mentaati peraturan, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam istirahat, disiplin dalam beribadah, dan juga disiplin dalam meraih cita-citanya. Menurut Samani & Hariyanto (2023), disiplin adalah karakter yang dibentuk melalui proses pembelajaran yang melibatkan transformasi pengetahuan dan pembentukan sikap serta perilaku yang konsisten dalam menjalankan aturan.

Karakter disiplin adalah upaya pada diri seseorang untuk membentuk karakter yang baik. Orang tua telah mengajari kita sejak dini untuk hidup dengan kedisiplinan. Meskipun awalnya terasa sangat berat melakukannya, namun seiring beranjak dewasa kita akan mengerti pentingnya kedisiplinan bagi diri sendiri. Kedisiplinan membawa banyak hal positif bagi kehidupan. Salah satu contohnya yaitu, dengan sikap disiplin yang kita punya dapat membentuk pribadi yang lebih bertanggung jawab kepada kewajiban.

Karakter disiplin menjadi latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu mentaati tata tertib. Sikap disiplin pada diri siswa yang berusia remaja berupa kesadaran dan kesediaan menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sikap siswa yang secara sukarela menaati semua peraturan, sadar akan tugas dan tanggung jawab yang dapat memberikan dampak dan pengaruh pada kepribadiannya (Harita, Laia & Zagoto 2022).

Karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin sebagai alat pendidikan berarti segala peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan. Maksudnya tiada lain untuk perbaikan

anak didik itu sendiri. Di sekolah, disiplin berarti taat pada peraturan sekolah. Seseorang murid dikatakan berdisiplin apabila ia mengikuti peraturan yang ada di sekolah. Pihak sekolah harus melaksanakan secara adil dan tidak memihak. Pentingnya disiplin itu sendiri adalah untuk perkembangan anak, karena ia memenuhi beberapa kebutuhan tertentu.

Disiplin membantu individu untuk menjalani tugas-tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, menghindari perilaku negatif, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Karakter disiplin juga memiliki dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih teratur dan efisien, yang mencakup lingkungan sekolah, tempat kerja, maupun kehidupan pribadi. Menurut Daryanto & Darmiatun (2024), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku taat, tertib, dan patuh pada berbagai peraturan yang muncul dari kesadaran diri dan motivasi internal.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Murung Raya yang peneliti lakukan bersama guru bimbingan konseling (BK). Dalam pembahasan, guru bimbingan konseling mengatakan bahwa selama satu semester pada tahun pelajaran 2024/2025 menemukan bahwa masih ada siswa yang terlambat ke sekolah, dikarenakan berbagai alasan. Terutama hari senin, saat pelaksanaan upacara bendera, keterlambatan siswa masih sering terjadi, dan di selain hari senin juga masih ada yang terlambat.

Hasil dari observasi dan wawancara dengan guru BK siswa yang terlambat tidak diperbolehkan memasuki ruang kelas tetapi diberikan punishment yang mendidik yaitu: Mengambil sampah, membersihkan WC dan lingkungan sekolah jika siswa itu sering terlambat. Namun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah masih belum menunjukkan hasil yang efektif. Selain itu permasalahan yang sering terjadi yaitu karakter siswa yang kurang disiplin terhadap peraturan sekolah, ketika mendapatkan pembinaan karakter disiplin oleh guru BK ada beberapa siswa yang sulit menerima dan tidak mau diajak berubah. Kurangnya keterbukaan siswa terhadap

masalah yang dia alami dan kurangnya dukungan dan keterlibatan orangtua dan keluarga dalam membantu pembinaan karakter disiplin.

Hal ini mengindikasikan perlu adanya pembinaan karakter disiplin siswa untuk menangani masalah keterlambatan masuk ke sekolah. Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang terlambat, dari hasil wawancara siswa mengemukakan bahwa alasan terlambat disebabkan karena tidur larut malam. Akibatnya, mereka sulit bangun pagi dan akhirnya terlambat ke sekolah.

Dari penelitian terdahulu oleh Harita, Laia, Zagoto pada tahun (2022) tentang Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa hasil penelitian adalah: 1) Pembentukan karakter disiplin siswa melalui pemberian bimbingan secara terus-menerus, mengarahkan siswa pada perbuatan baik, meyakinkan siswa akan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, memberikan teguran dan hukuman bagi yang melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dan 2) Peranan guru bimbingan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa adalah menyusun program bimbingan konseling, memfasilitasi perkembangan siswa, memberikan pujian bagi siswa yang sudah disiplin selama ini, saling bekerjasama dan berkoordinasi, guru bimbingan konseling bekerjasama dengan siswa terutama pengurus kelas agar informasi-informasi yang berkaitan dengan perkembangan karakter disiplin siswa segera diterima oleh guru BK sebagai acuan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada aspek tertentu yaitu pembentukan karakter disiplin siswa, dan peranan guru BK dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah (Prayitno, Erman & Amti 2015):

- 1) Mengembangkan layanan bimbingan klasikal dengan materi disiplin.
- 2) Melaksanakan layanan

konseling individual untuk mengeksplorasi akar masalah ketidakdisiplinan. 3) Menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk membangun motivasi kolektif. 4) Melakukan kolaborasi dengan orangtua dan guru untuk konsistensi pembinaan.

Penelitian ini juga akan mengkaji secara komprehensif strategi guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini juga akan menganalisis efektivitas berbagai pendekatan yang diterapkan guru BK dalam konteks karakteristik khusus siswa Madrasah Aliyah di wilayah Murung Raya.

Strategi guru BK berperan penting bagi karakter disiplin siswa karena guru BK merupakan tenaga utama dan intiserta ahli dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling harus memberi perhatian utama dan penyelenggaraan pelayanan secukupnya kepada siswa. Meningkatkan kegiatan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan, maka dalam tugasnya sebagai guru bimbingan dan konseling dituntut untuk memperhatikan aspek-aspek pribadi siswa, antara lain aspek kematangan, dan bakat, kebutuhan, kemampuan dan sikap agar siswa dapat diberikan bantuan dalam mencapai tingkat kedewasaan yang optimal.

Guru BK memiliki banyak strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa-siswi di sekolah, karena guru BK sangat berperan dan bertanggung jawab penuh dalam membentuk serta membangun kepribadian siswa-siswi yang disiplin. Bimbingan sebagai salah satu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.

Mengingat pentingnya pembinaan karakter disiplin siswa dan strategisnya peran guru BK dalam upaya tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang strategi yang diterapkan, efektivitasnya, serta rekomendasi untuk pengembangan strategi yang lebih baik di masa mendatang. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya"**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan strategi pembinaan karakter disiplin siswa, khususnya di lingkungan Madrasah Aliyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif, Menurut Sukmadinata (2014:60) "Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok". Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan kenyataan yang ada. Oleh karenanya, pada penelitian ini peneliti tidak memanipulasi variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi atau fenomena sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada strategi yang digunakan guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa serta faktor-faktor penghambat strategi guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya

Strategi yang digunakan guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya yaitu dengan membangun hubungan yang positif dengan siswa melalui komunikasi yang efektif, empati dan kepercayaan. Kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui observasi dan assessment, mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab dan empati kedalam program bimbingan.

Hasil wawancara mendukung temuan observasi dari guru BK berinisial MR, menjelaskan: “Strategi yang dilakukan yaitu yang pertama: Konseling individu, guru dapat menggunakan konseling individu untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan mengembangkan karakter positif. Kedua: Bimbingan kelompok satu kali dalam dua minggu, melalui diskusi untuk membantu siswa mengembangkan karakter positif. Ketiga: Pengembangan diri, guru BK menjadi wadah untuk membantu siswa mengembangkan diri melalui kegiatan yang meningkatkan kesadaran diri. Keempat: Keterlibatan orangtua metode yang sangat efektif untuk melakukan pembinaan karakter kepada anak/siswa”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh wali kelas XI-F1 berinisial TS menjelaskan.

“Strategi yang saya lakukan dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya yaitu mengajak siswa berakhlak yang mulia dan menanamkan jiwa disiplin pada diri sendiri. Dalam pembinaan karakter disiplin kepada siswa, saya memberikan juga memberikan binaan dan nasehat kepada siswa didalam kelas sebelum pembelajaran dimulai dalam kelas dan setelah pembelajaran berakhir. Selain itu saya juga melakukan pendekatan kepada siswa agar saya dapat mengetahui

permasalahan yang dihadapi siswa baik itu masalah personal ataupun masalah sosial”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa berinisial MA, menjelaskan:

“Saya pernah mendapatkan pembinaan karakter disiplin dari guru BK ketika di sekolah. Pembinaan ini dilakukan oleh guru BK karena saya sering terlambat datang ke sekolah, beliau menjelaskan bahwa disiplin itu sangat penting terutama disiplin datang tepat waktu ke sekolah, karena disiplin sangat berpengaruh terutama untuk diri sendiri, sedangkan dari wali kelas memberikan arahan dan nasehat yaitu sebelum pembelajaran dimulai dalam kelas dan setelah jam pelajaran berakhir”.

Temuan dari observasi dan wawancara tersebut kemudian diperkuat dengan data dokumentasi yang diperoleh peneliti, berupa data pelanggaran tata tertib sekolah, buku point, serta arsip surat panggilan yang telah dikeluarkan oleh guru BK sebagai bentuk tindak lanjut atas kasus siswa yang sering melanggar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya yaitu dengan membangun hubungan yang positif dengan siswa melalui komunikasi yang efektif, empati dan kepercayaan. Kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui observasi dan assessment, mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab dan empati kedalam program bimbingan. Adapun strategi yang dilakukan guru BK adalah dengan melakukan bimbingan kelompok melalui diskusi, konseling individu untuk mengatasi masalah siswa dan keterlibatan orangtua selama menjalani pembinaan.

Selain itu, strategi wali kelas dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya yaitu mengajak siswa berakhlak yang mulia dan menanamkan jiwa disiplin pada diri sendiri

serta memberikan nasehat dan arahan kepada siswa untuk bersikap selalu disiplin.

2. Faktor Penghambat Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa

Dalam strategi guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa, ada beberapa faktor penghambat yang ditemui, maka perlu dipahami apa yang menjadi faktor penghambat agar strategi guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa dapat dibuat untuk mengoptimalkan keberhasilan dan mengurangi resiko. Adapun yang menjadi faktor penghambat guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak MR, beliau mengatakan :

“Penghambat strategi dalam pembinaan karakter disiplin siswa yaitu siswa itu sendiri, karena ketika mendapati siswa yang bermasalah terutama dalam karakter disiplinnya kurang, maka dibuatkan jadwal konseling dan juga memberikan kepada siswa waktu ketersediaannya karena itu bisa menjadi hambatan jika siswa yang ingin dibina masih belum siap, dan juga ada 2 faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswa, yang pertama : Faktor Internal, faktor internal yang menjadi penghambat guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa yaitu siswa masih belum mau menceritakan masalahnya kepada guru BK, Ketidakmauan siswa untuk berubah atau menerima bantuan, masalah yang kompleks dan memerlukan penanganan yang lebih intensif dan yang lebih penting adalah kurangnya motivasi siswa untuk mencapai dan mengatasi masalahnya. Kedua : Faktor Eksternal, faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswa yaitu kurangnya dukungan dari pihak keluarga , keterbatasan sumber daya, fasilitas dan teknologi seperti ruangan untuk konseling siswa dan proyektor. Kurangnya

keterlibatan orangtua dalam proses penanganan siswa bermasalah”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa yaitu ketidaksadaran siswa terhadap masalah yg dihadapi, kurangnya keterbukaan dengan guru BK, kurang menerima bantuan pembinaan dari guru BK, keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari pihak keluarga. Selain itu, Keterbatasan sumber daya seperti fasilitas dan teknologi.

PEMBAHASAN

1. Strategi Guru Bimbingan Dan konseling Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya, peneliti mendapatkan temuan strategi guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya yaitu dengan melakukan bimbingan kelompok dan konseling individu. Dalam pembinaan karakter disiplin siswa guru BK memerlukan beberapa langkah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan maka langkah pertama yang dilakukan guru BK adalah dengan melakukan bimbingan kelompok dan yang kedua yaitu konseling individu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari, Nahda dan Pangestu yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA I Piyungan“ tahun 2023, yang mana hasil penelitiannya menunjukkan Peran guru BK dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah ini mencakup sejumlah strategi, yaitu layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok dan konseling individu kepada siswa agar selalu disiplin.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Prayitno, Erman dan Amti (2015).

Salah satu solusi yang dapat digunakan yaitu: 1) Mengembangkan layanan bimbingan klasikal dengan materi disiplin. 2) Melaksanakan layanan konseling individual untuk mengeksplorasi akar masalah ketidakdisiplinan. 3) Menerapkan layanan bimbingan kelompok untuk membangun motivasi kolektif. 4) Melakukan kolaborasi dengan orangtua dan guru untuk konsistensi pembinaan.

Di Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya Guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan kelompok dan konseling individu. Bimbingan kelompok satu kali pertemuan dalam dua minggu yaitu dengan melalui diskusi kelompok sehingga setiap kelas mendapat giliran untuk pembinaan karakter baik untuk disiplin di sekolah ataupun untuk diri sendiri, sehingga dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang positif melalui diskusi, sedangkan konseling individu untuk membantu membantu siswa mengatasi masalah personal ataupun social dan mengembangkan karakter positif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah I Murung Raya yaitu menggunakan bimbingan kelompok dan konseling individu. Bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK satu kali pertemuan dalam dua minggu yaitu dengan diskusi kelompok sehinggal dengan adanya bimbingan kelompok ini seluruh siswa mendapatkan bimbingan dari guru BK, dan juga membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang positif. Untuk konseling individu yaitu untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi ataupun sosial serta mengembangkan karakter positif.

Strategi ini cukup efektif untuk pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya, siswa sadar akan pentingnya pembinaan karakter terutama karakter disiplin. Angka keterlambatan dan pelanggran siswa sudah berkurang

sejak adanya pembinaan karakter disiplin meskipun ada beberapa orang siswa masih melanggar.

2. Faktor Penghambat Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti, ada beberapa temuan yang menjadi faktor penghambat guru BK dalam pembinaan karakter disiplin yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor Internal yang menjadi penghambat guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa yaitu siswa masih belum mau menceritakan masalahnya kepada guru BK, Ketidakmauan siswa untuk berubah atau menerima bantuan, masalah yang kompleks dan memerlukan penanganan yang lebih intensif dan yang lebih penting adalah kurangnya motivasi siswa untuk mencapai dan mengatasi masalahnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswa yaitu kurangnya dukungan dari pihak keluarga, keterbatasan sumber daya, seperti fasilitas dan teknologi, seperti ruangan untuk melakukan konseling dan proyektor. Kurangnya keterlibatan orangtua dalam proses penanganan siswa bermasalah". Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan ada 2 faktor yang menjadi penghambat strategi guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Pertama faktor internal yang jadi penghambat guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa adalah kurangnya keterbukaan siswa terhadap guru BK, sehingga sulit bagi guru BK untuk menggali permasalahan yang alami siswa karena ketidakterbukaannya terhadap masalah yang dihadapi. Siswa tidak mau berubah atau menerima bantuan dari

guru BK sehingga masalah yang kompleks perlu penanganan yang lebih intensif.

Kedua faktor eksternal yang menjadi penghambat guru Bk dalam pembinaan karakter disiplin siswa adalah kurangnya dukungan dari pihak keluarga, ketika ada siswa dengan nilai pelanggaran tinggi maka akan dilakukan surat perjanjian siswa dan surat pemanggilan orang tua atau keluarga. Disaat pemanggilan orangtua atau keluarga siswa, sangat jarang ada yang datang kecuali orangtua yang rumahnya dekat dengan sekolah, sehingga ini sangat jadi penghambat bagi guru BK karena pembinaan karakter disiplin. Pembinaan karakter disiplin ini bukan hanya dilakukan oleh guru BK di sekolah melainkan juga dari orangtua atau keluarga siswa sendiri.

Menurut Ilahi, Syahniar, & Ibrahim, (2013), hal ini sejalan juga seperti dikemukakan oleh Maman Rachman, faktor penyebab pelanggaran disiplin disekolah berasal dari luar diri siswa yaitu (1) keluarga yang sibuk dan kurang memperhatikan anak-anaknya, serta banyak problem, dan (2) keluarga yang kurang mendukung penerapan disiplin disekolah (Yohana, Irhamni & Heiriyah A. 2019).

Keterbatasan sumber daya seperti fasilitas dan teknologi contohnya ruangan untuk siswa melakukan konseling masih satu dengan ruangan guru yang lain sehingga sulit bagi siswa untuk terlalu terbuka karena takut didengar oleh guru selain guru BK saat melakukan proses konseling kadang-kadang ada guru lain masuk kedalam ruangan BK, maka perlu adanya ruangan khusus BK tersendiri yang terpisah dari guru mata pelajaran. Selain itu, media atau alat bantu konseling seperti alat test psikolog (misalnya tes minat, bakat, dan kepribadian) untuk membantu guru BK mengetahui karakter dan bakat siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengkaji tentang strategi guru bimbingan dan konseling

dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya. Berdasarkan hasil pembahasan, terkait dengan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: 1). Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya yaitu dengan membangun hubungan yang positif dengan siswa melalui komunikasi yang efektif, empati dan kepercayaan. Kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa melalui observasi dan assessment, mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab dan empati kedalam program bimbingan. Adapun strategi yang dilakukan guru BK adalah dengan melakukan bimbingan kelompok satu kali pertemuan dalam dua minggu melalui diskusi kelompok, konseling individu untuk mengatasi masalah personal ataupun social. 2). Faktor Penghambat Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Aliyah I Murung Raya, Ada 2 faktor yang menjadi penghambat strategi guru bimbingan dan konseling dalam pembinaan karakter disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama faktor internal yang jadi penghambat guru BK dalam pembinaan karakter disiplin siswa adalah kurangnya keterbukaan siswa terhadap guru BK, tidak mau berubah atau menerima bantuan dari guru BK sehingga masalah yang kompleks perlu penanganan yang lebih intensif. Kedua faktor eksternal yang menjadi penghambat guru Bk dalam pembinaan karakter disiplin siswa adalah kurangnya dukungan dari orangtua atau keluarga dalam masa pembinaan, keterbatasan sumber daya, fasilitas dan teknologi seperti ruangan untuk melakukan konseling yang selingkup dengan ruangan guru mata pelajaran dan alat bantu konseling seperti alat test psikolog (misalnya tes minat, bakat, dan kepribadian) untuk membantu guru BK mengetahui karakter dan bakat siswa. 3). Strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pembinaan karakter

disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri I Murung Raya, strategi ini cukup efektif untuk pembinaan karakter disiplin siswa, siswa sadar akan pentingnya pembinaan karakter terutama karakter disiplin. Angka keterlambatan dan pelanggaran siswa sudah berkurang sejak adanya pembinaan karakter disiplin meskipun ada beberapa orang siswa masih melanggar. Namun dalam pelaksanaannya guru BK menghadapi beberapa kendala, kendala-kendala ini menunjukkan meskipun strategi yang diterapkan efektifitasnya bagus namun masih dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternalnya.

REFERENSI

- Abu Dawud, S. A. (2009). Sunan Abu Dawud. Beirut: Dar al-Risalah al-Alamiyah.
- Adiansya, khumairo, A., Purwati, V. (2023). Layanan Konse-ling Individual Pada Siswa Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Di MAN 1 Pontianak, *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7 (1) 243.
- Ahadiyah, R. (2024). Strategi Guru Bimbingan dan Konse-ling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Pekanbaru, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Al-Bukhari, M. I. (2002). Shahih al-Bukhari. Beirut: Dar Ibnu Katsir.
- Al-Ghazali, M. (2011). Ihya' Ulumuddin. Jakarta: Re-publika.
- Al-Qardhawi, Y. (2014). Al-Waqtu fi Hayat al-Muslim. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Amiruddin. (2020). Konse-ling Individu Membentuk Pribadi Berkarakter Siswa Di SMA Negeri 2 Barru, *Jurnal Bimbingan dan Konse-ling*, 7 (2) 110-111.
- Amri, K, M., Saputra, R., & Mulan, N, W., (2023). Strategi Guru Bimbingan Dan Konse-ling Dalam Mengurangi Kenakalan Siswa Melalui Konse-ling Individu, *Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam*, 2 (6) 52-53.
<https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Anggraini, V., & Karne-li, Y. (2021). Konse-ling Individual Menggunakan Teknik Pare-nting Untuk Membangun Karakter Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 (3) 949.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- An-Nahlawi, A. (2010). Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah wa Asalibuha. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Az-Zarnuji. (2013). Ta'lim al-Muta'allim Thariq at-Ta'allum. Jakarta: Daar al-Kutub al-Islamiyah.
- Banati S, Raihani A & Hafsa S dkk (2023). Strategi Guru Bimbingan dan Konse-ling Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Pada Siswa MAN 2 Palembang, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 1 (5) 27-42.
- Dwidarmanto, H, A., Pratiwi, I, H., & Widyati, S (2023). Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konse-ling Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kutoarjo, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (2) 134-136.
- Fasindah, M. (2024). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: PT. Anak Hebat Indonesia.
- Fitriani, A. & Nirmala, B. (2022). *Psikologi Pendidikan dan Pembentukan Karakter*. Jakarta: Pre-nadamedia Group.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S,F,L. (2022) Peran Guru Bimbingan dan Konse-ling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022, *Jurnal Bimbingan dan Konse-ling*, 2(1)1.
- Hidayat, W, Suryana, Y., & Fauziah F. (2020). Manajemen Bimbingan dan Konse-ling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14 (2) 352-353.
- Ibnu Majah, M. Y. (2013). Sunan Ibnu Majah. Beirut: Dar al-Risalah al-Alamiyah.
- Indriani W, Ismanto H & Aji- G (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konse-ling Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran, *Jurnal Pendidikan dan Konse-ling* Vol, 5 (4) 342
- Jauhari, A. (2018). *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Layanan Bimbingan Dan Konse-ling Di SMKN 2 Kota Tangerang Selatan* [Skripsi Sarjana]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Muhyiddin, A. (2017). *Panduan Pendidikan Akhlak Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Prayitno & Amti, E-. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konse-ling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmi, M, A., Syukri, M., & Daulay, K, N. (2024). Peran Guru Bimbingan Dan Konse-ling Dalam Bentuk Siswa Berakhlakul Karimah Melalui Layanan Konse-ling Individual Di Kelas X MAN 2 Model Medan, *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2 (2) 115.
- Rasyid, A, F, M., Sugiharto, D., & Wibowo, E., M. (2020). Layanan Bimbingan dan Konse-ling Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa, *Jurnal Fokus Konse-ling*, 6 (2) 88.
<https://doi.org/10.26638.1224.2099>

- Rizai, M., & Nakhma'ussolikhhah. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Layanan Bimbingan Konseling Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Proceeding of International Conference on Islam Guidance and Counseling*, 2, 1-16.
<http://conference.uinsuka.ac.id/index.php/article/view/665>
- Samani, M. & Hariyanto. (2023). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiadi, C, S., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan Program Boarding School dalam Bentuk Karakter Siswa di SMA 3 Painan, *Jurnal of Civic Education*, 3 (1) 83.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana A, & Wijaya R (2023). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Siswa Melalui Penegakan Tata tertib dan Pembelajaran PPKN di SMKN 5 Surabaya, *Kajian Moral dan Kesejahteraan*, Vol 11 (1)
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahdana A & Nurlela (2020) Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 36 Palembang, *Jurnal Wahana Konseling*, Vol, 3 (1) 33.
- Syahdana, A., & Nurlela. (2020) Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 36 Palembang, *Jurnal Wahana Konseling* 3 (1) 27.
- Ulwan, A. N. (2015). *Tarbiyatul Aulad fil Islam*. Kairo: Dar as-Salam.
- Usman, I, C. (2017). Penerapan Teknik Layanan Konseling Perorangan Oleh Guru BK dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik, *Jurnal Counseling Care*, 1 (1) 47.
<http://ejournal.stkip.pgri-sumbar.ac.id/index.php/counseling>
- Wati, A, I. (2018). Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Membentuk Sikap Positif Siswa, *Layanan dan Konseling Pribadi*, 7 (2) 110-111.
- Yandri, H., Fikri, K.M., & Juliawati, D (2019). Penerapan Perilaku Altruistik Dalam Layanan Konseling Individu Oleh Guru bimbingan Dan Konseling Di sekolah, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15 (1) 61-64
- Yunita, A., & Hemawati. (2024). Peran Layanan Konseling Individu Dalam Mengatasi Ke-nakalan Santri Di Ponpes Modern An-Nursali Binjai, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7 (2) 1-7.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Yunita, Y., & Mujib. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14 (1) 83-88.
- Yohana, Irhamni G, & Heiriyah A. (2019). Strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang tidak disiplin di smp negeri 17 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, Vol 5, (2).